

## EVALUASI KELENGKAPAN ISI KOTAK PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) SESUAI PERMENAKERTRANS NO. 15 TAHUN 2008 DI UD.RADALLA COLLECTION SELALU LENGKAP

Ilmi Tri Nurani<sup>1</sup>, Merry Sunaryo\*<sup>2</sup>, Friska Ayu<sup>3</sup>, Sugiantoro<sup>4</sup>, Rosita Putri Sunaryani<sup>5</sup>,  
Ivan Alvian Reynaldi<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan,  
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya  
e-mail: merry@unusa.ac.id

### Abstrak

Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) merupakan tindakan awal yang sangat penting dalam menyelamatkan korban kecelakaan. Namun, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya isi dari kotak P3K masih rendah, terutama di lingkungan kerja seperti di UD. Radalla Collection. Hal ini dapat mengakibatkan penanganan kecelakaan yang tidak optimal dan berpotensi meningkatkan risiko kematian atau cedera yang lebih parah. Hasil survey dan wawancara yang telah dilakukan pada bulan Mei 2024 terhadap pekerja di UD. Radalla Collection, menyatakan bahwa kecelakaan kerja yang sering terjadi yaitu sakit pinggang, sakit bagian lengan dan pusing. Ketika pekerja mengalami kecelakaan kerja tersebut maka dikategorikan kecelakaan ringan yang kemudian akan dilakukan pertolongan pertama dengan menggunakan obat nyeri dan balsem. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional dengan menggunakan penelitian studi cross-sectional (cross sectional study). Penelitian ini dilakukan di UD. Radalla Collection pada bulan Mei 2024. Jumlah karyawan di UD. Radalla Collection adalah 10 orang pekerja. Pengumpulan data menggunakan lembar pretest dan posttest yang berpedoman pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 15 tahun 2008 tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di tempat kerja. Pada UD. Radalla Collection sudah terdapat P3K namun belum memenuhi persyaratan yang ditentukan. Adapun yang belum menemui pertanyaan berdasarkan Permenakertrans no 15 tahun 2008 yaitu Terdapat P3K namun tidak ada kotaknya. Diperkirakan menurut Permenakertrans no 15 tahun 2008 seharusnya P3K terdapat kotak yang mudah dibawa saat terjadi keadaan darurat, dan untuk isi dari P3K tidak lengkap, P3K di UD Radalla Collection ini hanya menyediakan obat pusing dan balsem yang hanya diletakkan di kantor perusahaan. Isi kotak P3K yang tidak lengkap dapat menghambat proses pertolongan pertama apabila alat - alat yang dibutuhkan tersebut tidak lengkap. Saran yang dapat diberikan yaitu diharapkan industri memfasilitasi isi kotak P3K secara lengkap yang sudah ditetapkan di Permenakertrans No. 15 Tahun 2008, dan petugas P3K.

**Kata kunci:** Kotak P3K, Kecelakaan, Petuga P3K

### Abstract

First aid for accidents (P3K) is a very important initial action in saving accident victims. However, public awareness of the importance of the contents of a first aid kit is still low, especially in work environments such as at UD. Radalla Collection. This can result in suboptimal handling of accidents and potentially increase the risk of death or more serious injury. Results of surveys and interviews conducted in May 2024 with workers at UD. Radalla Collection, stated that work accidents that often occur are back pain, arm pain and dizziness. When a worker experiences a work accident, it is categorized as a minor accident and then first aid will be provided using pain medication and balm. The research used is descriptive observational research using cross-sectional research. This research was conducted at UD. Radalla Collection in May 2024. number of employees at UD. Radalla Collection is 10 workers. Data collection uses pretest and posttest sheets which are guided by the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 15 of 2008 concerning first aid for workplace accidents. At UD. Radalla Collection already has P3K but does not meet the specified requirements. As for those who have not met the question based on Permenakertrans no. 15 of 2008, namely: There is a first aid kit but there is no box. According to Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. 15 of 2008, the first aid kit should have a box that is easy to carry when an emergency occurs, and the contents of the first aid kit are not complete, the first aid kit at UD Radalla Collection only provides headache medication and balm which is only placed in the company office. Incomplete contents of a first aid kit can hamper the first aid process if the tools needed are incomplete. The advice that can be given is that it is hoped that the

industry will facilitate the complete contents of the first aid kit which has been stipulated in Permenakertrans No. 15 of 2008, and first aid officer.

**Keywords:**First Aid Box, Accident, First Aid Officer

## PENDAHULUAN

Setiap tahun, menurut laporan dari Organisasi Buruh Internasional (ILO), sekitar 2,78 juta pekerja kehilangan nyawa mereka karena kecelakaan kerja atau penyakit yang timbul dari lingkungan kerja. Lebih dari 374 juta pekerja mengalami cedera atau jatuh sakit setiap tahunnya karena kecelakaan kerja. Dampak dari kehilangan hari kerja terhadap perekonomian global hampir mencapai 4% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dunia pada tahun 2019, menurut laporan tersebut. Secara umum, ILO mencatat bahwa kecelakaan kerja masih menjadi masalah serius di banyak negara di seluruh dunia. (ILO, 2019).

Kecelakaan kerja di industri sering terjadi, pekerja sering kali menyadari potensi bahaya yang terjadi tetapi tidak mengetahui dampak dan pengendalian yang akan dilakukan (Sunaryo et al., 2017). Salah satu pengendalian yaitu pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) secara tepat dan cepat.

Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) merupakan tindakan awal yang sangat penting dalam menyelamatkan korban kecelakaan. Namun, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya isi dari kotak P3K masih rendah, terutama di lingkungan kerja seperti di UD. Radalla Collection. Hal ini dapat mengakibatkan penanganan kecelakaan yang tidak optimal dan berpotensi meningkatkan risiko kematian atau cedera yang lebih parah.

Hasil survey dan wawancara yang telah dilakukan pada bulan mei 2024 terhadap pekerja di UD. Radalla Collection, menyatakan bahwa kecelakaan kerja yang sering terjadi yaitu sakit pinggang, sakit bagian lengan dan pusing. Ketika pekerja mengalami kecelakaan kerja tersebut maka dikategorikan kecelakaan ringan yang kemudian akan dilakukan pertolongan pertama dengan menggunakan obat nyeri dan balsem.

Hasil survey dan wawancara selanjutnya bahwa di UD. Radalla Collection sudah terdapat P3K akan tetapi P3K di UD tersebut tidak lengkap dan tidak terdapat kotak P3K. di UD. Radalla Collection hanya terdapat obat-obatan seperti obat sakit kepala dan balsem saja. Para pekerja harus mengetahui apa saja isi dari kotak P3K menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 15 Tahun 2008. Oleh karena itu, Mengidentifikasi kesesuaian kotak pertolongan pertama di tempat kerja sangat penting sebagai langkah pencegahan awal terhadap penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.

Dari latar belakang diatas maka peneliti/penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Evaluasi Kelengkapan Isi Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sesuai Permenakertrans No. 15 Tahun 2018 Di UD. Radalla Collection Selalu Lengkap

## METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional dengan menggunakan penelitian studi cross-sectional (cross sectional study). Penelitian ini dilakukan di UD. Radalla Collection pada bulan mei 2024. Jumlah karyawan di UD. Radalla Collection adalah 10 orang pekerja. Pengumpulan data menggunakan lembar pretest dan posttest yang berpedoman pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 15 tahun 2008 tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di tempat kerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

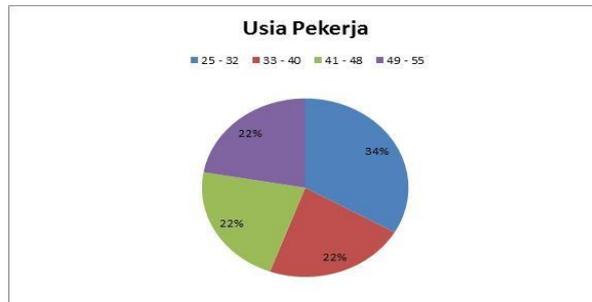
Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di UD. Radalla Collection. Adapun hasil yang diperoleh dari sosialisasi mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di UD. Radalla Collection adalah sebagai berikut :

### Gambaran Umum Pekerja



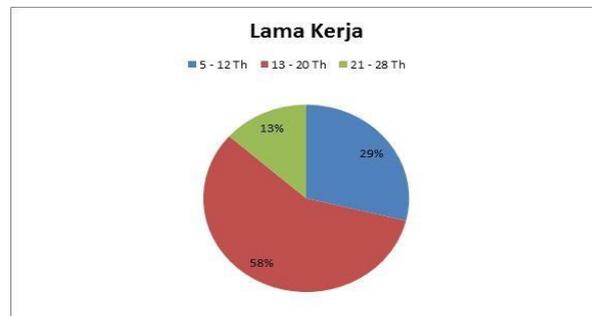
Gambar 1. Diagram Persentase Jenis Kelamin Pekerja

Pekerja di UD. Radalla Collection total berjumlah 10 orang pekerja yang merupakan 3 pekerja laki - laki dan 7 pekerja perempuan. dengan pembagian pekerjaan yakni mendesain, membidang, memotong kain, menyablon, menjahit, membersihkan cat dan finishing.



Gambar 2. Diagram Persentase Usia Pekerja

UD. Radalla Collection memiliki pekerja dengan rentang usia 25 - 32 tahun yakni sebanyak 4 orang pekerja , selanjutnya pada rentang usia 33 - 40 tahun sebanyak 2 orang pekerja, pada rentang usia 41 - 48 tahun sebanyak 2 orang pekerja, dan pada rentang usia 49 - 55 tahun sebanyak 2 orang pekerja.



Gambar 3. Diagram Persentase Lama Kerja Pekerja

Diagram ke 3 diatas menunjukkan lama kerja pekerja pada UD. Radalla Collection. lama kerja 5 - 12 tahun yakni sebanyak 3 orang pekerja, selanjutnya lama kerja 13 - 20 tahun sebanyak 6 orang pekerja, dan pada lama kerja 21 - 28 tahun sebanyak 1 orang pekerja.

**Hasil Survey Dan Wawancara Mengenai Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)**

Hasil dari penelitian ini adalah evaluasi kelengkapan isi kotak P3K dan sosialisasi mengenai prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Hasil evaluasi dan sosialisasi akan dijelaskan di bawah ini :

**Petugas Pertolongan Pertama**

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa pekerja di UD. Radalla Collection ini sejumlah 10 orang diantaranya yaitu pekerja laki - laki sebanyak 3 orang pekerja dan pekerja perempuan sebanyak 7 orang pekerja. Jumlah petugas pertolongan pertama ditentukan berdasarkan jumlah pekerja, risiko kecelakaan kerja, dan kebutuhan keselamatn di tempat kerja.

Apabila tempat kerja dengan potensi bahaya yang rendah dengan jumlah pekerja 25 sampai dengan 150 orang, maka diperlukan 1 orang petugas P3K. Namun, jika pekerja lebih dari 150 orang,

maka diperlukan 1 orang petugas P3K setiap 150 orang atau kurang. Apabila tempat kerja dengan potensi bahaya tinggi dengan jumlah pekerja kurang dari 100 orang pekerja, maka diperlukan 1 orang petugas P3K. Namun, jika pekerja lebih dari 100 orang, maka diperlukan 1 petugas P3K setiap 100 orang atau kurang. Tugas dari petugas P3K sendiri yaitu melaksanakan tindakan P3K di tempat kerja, merawat fasilitas P3K di tempat kerja, mencatat setiap kegiatan P3K dalam buku kegiatan dan melaporkan kegiatan P3K kepada pengurus.

Di UD. Radalla Collection belum memiliki petugas P3K. Sebaiknya di UD. Radalla Collection mempunyai 1 petugas P3K, meskipun jumlah pekerja hanya 10 orang. Karena Jumlah petugas pertolongan pertama tidak ditentukan berdasarkan jumlah pekerja, tetapi juga berdasarkan risiko kecelakaan kerja, dan kebutuhan keselamatn di tempat kerja.

#### **Fasilitas Pertolongan Pertama**

Fasilitas pertolongan pertama meliputi ruang P3K, kotak P3K dan isinya, alat evakuasi dan alat transportasi dan fasilitas tambahan berupa alat pelindung diri dan/atau alat khusus di tempat kerja yang berpotensi bahaya khusus

#### **Ruang P3K**

Apabila perusahaan mempunyai pekerja 100 orang atau lebih dan memperkerjakan kurang dari 100 orang pekerja dengan bahaya tinggi. Maka, perusahaan wajib menyediakan ruang P3K yang telah ditetapkan berdasarkan Permenakertrans No. 15 Tahun 2008.

Pada saat ini di UD. Radalla Collection belum menyediakan ruang P3K, karena pekerja di UD. Radalla Collection hanya berjumlah 10 orang pekerja dan memiliki potensi bahaya sedang.

#### **Kotak P3K dan Isinya**

Menurut Permenakertrans No 15 tahun 2008 persyaratan kotak P3K yaitu terbuat dari bahan yang kuat dan mudah dibawa, berwarna dasar putih dengan lambang P3K berwarna hijau, Isi kotak P3K sesuai dengan ketentuan Permenakertrans No 15 tahun 2018, penempatan kotak P3K yaitu pada tempat yang mudah dilihat dan dijangkau, diberi tanda arah yang jelas, dan mudah diangkat apabila akan digunakan. dan jumlah kotak P3K harus disesuaikan dengan jumlah pekerja.

Pada UD. Radalla Colection sudah terdapat P3K namun belum memenuhi persyaratan yang ditentukan. Adapun yang belum menemui pertanyaan berdasarkan Permenakertrans no 15 tahun 2008 yaitu Terdapat P3K namun tidak ada kotaknya. Dipersyaratkan menurut Permenakertrans no 15 tahun 2008 seharusnya P3K terdapat kotak yang mudah dibawa saat terjadi keadaan darurat, dan untuk isi dari P3K tidak lengkap, P3K di UD Radalla Colection ini hanya menyediakan obat pusing dan balsem yang hanya diletakkan di kantor perusahaan. Isi kotak P3K yang tidak lengkap dapat menghambat proses pertolongan pertama apabila alat - alat yang dibutuhkan tersebut tidak lengkap.

#### **Alat Evakuasi dan Alat Transportasi**

Menurut Permenakertrans No 15 tahun 2008 pasal 11 disebutkan bahwa alat evakuasi seperti tandu atau alat lain untuk memindahkan korban ke tempat yang aman atau rujukan dan alat transportasi seperti mobil ambulance atau kendaraan yang dapat digunakan untuk pengangkutan korban.

Pada UD. Radalla Collection tidak memiliki alat evakuasi karena kecelakaan kerja di industri ini hanya terbilang sedang seperti pekerja hanya sering mengalami sakit pinggang dan sakit bagian tangan lengan.

#### **Fasilitas Tambahan Berupa Alat Pelindung Diri dan/atau Alat Khusus Di Tempat Kerja Yang Berpotensi Bahaya Khusus**

Fasilitas tambahan berupa alat pelindung diri berdasar Permenakertrans No 15 tahun 2008 pasal 8 ayat 2 yaitu peralatan yang disesuaikan dengan potensi bahaya yang ada di tempat kerja yang digunakan dalam keadaan darurat.

Pada UD. Radalla Collection sudah tersedia alat bilas yaitu menggunakan air aquades, karena potensi bahaya yang terjadi di industri ini seperti terkena jarum pada saat menjahit dan terkena serpihan kayu pada saat melakukan pembersihan cat sablon.

#### **Gambaran Hasil Penelitian Pretest dan Posttest**

Adapun kategori penilaian dari pretest dan posttest para pekerja yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Penilaian Pretest dan Posttest

Nilai	Kategori
-------	----------

86-100	Sangat baik
76-85	Baik
60-75	Cukup baik
55-59	Kurang
<59	Kurang sekali

Sumber : Purwanto dalam (Fauzie, 2020)

Sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil apabila para pekerja mampu mengerjakan pretest dan posttest dengan baik dan memiliki kategori sangat baik yaitu dengan nilai 86- 100, apabila mendapatkan nilai 76-85 maka memiliki kategori baik. Apabila pekerja mendapatkan hasil nilai pretest dan posttest 55-59 maka mendapatkan kategori kurang.

Selanjutnya, dari hasil pengerjaan pretest dan posttest pekerja di UD. Radalla Colection disajikan dalam Bentuk tabel dibawah ini, dengan total responden 10 pekerja.

Tabel 2. Data Hasil Pretest dan Posttest di UD. Radalla Colection

<b>Hasil Sosialisasi Mengenai P3K</b>		
<b>Nama Pekerja</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
A	90	90
B	90	100
C	70	80
D	70	90
E	70	90
F	80	90
G	90	90
H	80	90
I	60	70
J	60	80
Rata - rata	76	87
Presentase	79%	87%
Selisih	11	

Sumber : Data Primer, 2024

Dari data pengerjaan pretest dan posttest pekerja, selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan rentang nilai sebagai berikut :

Tabel 3. Klarifikasi Data Hasil Pretest dan Posttest

<b>Nilai</b>	<b>Jumlah pekerja (pretest)</b>	<b>jumlah pekerja (posttest)</b>
--------------	---------------------------------	----------------------------------

>90	-	1 orang
70 - 90	8 orang	9 orang
50 - 70	2 orang	-
<50	-	-

Sumber : Data Primer, 2024

Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai pretest terendah didapatkan dengan nilai 60 dan nilai tertinggi nilai 90. Sedangkan, nilai dari posstest terendah didapatkan dengan nilai 70 dan tertinggi dengan nilai 100. Untuk hasil nilai rata - rata dari pretest 76, sedangkan hasil nilai rata - rata posstest 87. Pada tabel 3 Data tersebut menunjukkan sebagian besar mengalami peningkatan nilai pengetahuan mengenai P3K.

### SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai kelengkapan isi kotak P3K berdasarkan Permenakertrans No. 15 Tahun 2008 tentang pertolongan pertama pada kecelakaan ditempat kerja di UD. Radalla Collection, pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan di bulan Mei 2024. Pada saat dilakukan wawancara mengenai kelengkapan isi kotak P3K di UD. Radalla Collection ini tidak tersedia kotak P3K hanya ada obat-obat nyeri seperti obat pusing dan balsem saja. Namun, dengan adanya sosialisasi mengenai kelengkapan isi kotak P3K terdapat peningkatan pengetahuan pekerja mengenai kelengkapan isi kotak P3K dan fungsinya., karena pada saat dilakukan pretest dan posttest terdapat peningkatan nilai dengan selisih sebesar 11%.

### SARAN

Saran yang dapat diberikan yaitu diharapkan industri memfasilitasi isi kotak P3K secara lengkap yang sudah ditetapkan di Permenakertrans No. 15 Tahun 2008, dan petugas P3K.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik industri UD. Radalla Collection yang yang beralamat di Perum Griya Asri Gedangan Blok B1 No. 09, Waru, Sidoarjo, yang telah menerima kami dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PKL K3). Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Merry Sunaryo, S.KM.,M. KKK selaku pembimbing PKL, yang telah membimbing dalam kegiatan PKL ini hingga selesai. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen program studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang telah memberikan ilmu dan materi mengenai K3. Serta semua pihak yang membantu dalam penyelesaian PKL ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Smith. (2018). "Emergency Medicine: Concepts and Practice" International Journal of Emergency Medicine, 45(2), 78-89 - Halaman: "Isi teks yang kamu ambil"
- Johnson. (2017). "Occupational Health and Safety: Principles and Practices" International Journal of Occupational Health, 30(4), 112-125
- ILO. (2019). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Keselamatan Dan Kesehatan Sarana Untuk Produktivitas
- Sunaryo, M., Ayu, F., & Afridah, W. (2017). Gambaran Pengetahuan Pekerja Terhadap Penerapan P3K Di Tempat Kerja Pada Gedung CBO PT. ABC, Kota Surabaya Tahun 2017. 135 (Januari 2006), 989-1011.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi No. 15 Tahun 2008 Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja.
- Armstrong, K., & Shepherd, M. (2018). "The Importance of First Aid in Workplace Accidents." Safety Science, 101, 138-145.